

## PRESS RELEASE

### *Policy Corner* “Transformasi Kepemimpinan di Aras Lokal”

PSKK UGM, 15 Agustus 2019

Magister dan Doktor Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan (MDKIK) Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan *Policy Corner* kali ini bertemakan “Transformasi Kepemimpinan di Aras Lokal” dengan judul “Asa Kemandirian Desa: Sepotong Cerita dari Panggungharjo” yang bertempat di Gedung Masri Singarimbun, PSKK UGM. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, peneliti, dosen, dan masyarakat umum. Pembicara *Policy Corner* ini adalah Wahyudi Anggoro Hadi yang merupakan Lurah Desa Panggungharjo, Sewon Bantul, DIY dan juga Prof. Dr. Muhadjir Darwin, MPA yang merupakan Kepala Program Studi Magister dan Doktor Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan (MDKIK) dengan moderator Ari Wiboro yang merupakan Mahasiswa Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan (MKIK). Ada beberapa poin penting yang dibahas di dalam *Policy Corner* ini meliputi (1) Desa Panggungharjo merupakan desa mandiri dan prestatif, (2) Sistem informasi desa untuk membangun desa dengan berbasis data, (3) Desa Panggungharjo merupakan bentuk *best practice* keberhasilan pemimpin dalam membawa kemajuan desa.

Pembahasan poin pertama mengenai Desa Panggungharo yang merupakan desa mandiri dan prestatif. Kemandirian Desa Panggungharjo dapat terwujud karena memiliki 3 kapasitas yaitu Kapasitas Politik dan Kepemimpinan yang merupakan sumber daya yang dimiliki oleh kepala desa, Kapasitas Birokrasi dan Proses yang merupakan sumber daya yang dimiliki oleh pemerintahan desa, dan terakhir Kapasitas Sosial yang merupakan sumber daya yang dimiliki warga desa. Ketiga kapasitas tersebut diwujudkan dalam beberapa program dengan memanfaatkan BUMDes. Desa Panggungharjo berhasil mengelolah BUMDes sehingga mendapatkan prestasi desa seperti menjadi 1 dari 157 desa *unicorn* yang pendapatan desanya lebih dari 1 miliar, Menjadi pilot inkubasi desa sehingga menjadi desa terbaik pada tahun 2016 serta pengelola BUMDes terbaik di Indonesia.

Pembahasan poin kedua mengenai sistem informasi desa yang digunakan untuk membangun desa dengan berbasis data. Pembangunan desa berbasis data tersebut dilakukan dengan mengelola sistem aplikasi pelayanan administrasi untuk pembangunan desa, adanya integrasi dengan sistem aplikasi keuangan desa dan juga konsultasi publik secara online sehingga terciptanya transparansi publik, pelayanan publik yang cepat dan pemberdayaan masyarakat yang optimal. Segala program yang dihasilkan demi kemajuan desa dan dapat dirasakan oleh masyarakat setempat secara optimal dan transparan.

## **PRESS RELEASE**

### ***Policy Corner* “Transformasi Kepemimpinan di Aras Lokal”**

**PSKK UGM, 15 Agustus 2019**

Pembahasan ketiga mengenai Desa Panggungharjo yang merupakan bentuk *best practice* keberhasilan pemimpin dalam membawa kemajuan desa. Panggungharjo merupakan desa yang sudah seperti kota karena pekerjaan mereka non pertanian. Semua itu dikembangkan melalui inovasi, salah satunya dengan mengolah BUMDes. BUMDes tersebut menghasilkan 11 inovasi yang melibatkan warga untuk melakukan sesuatu yang inovatif. Segala kegiatan inovatif tersebut memberikan penghasilan desa yang milyaran rupiah. Hal itu tidak dapat terwujud tanpa adanya keterlibatan pemerintah, sehingga pemerintah harus hadir untuk memunculkan *trust* warga desa dengan pemerintah desa. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran seorang pemimpin, meskipun begitu pemimpin di Panggungharjo tidak hanya menjadi *single fighter* tetapi mampu membangun jejaring kepemimpinan dengan melibatkan masyarakat desa setempat sehingga desa tersebut tumbuh menjadi desa mandiri dan prestatif.